

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Penggunaan cepha dalam pematangan buah di pasar buah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah memang menggunakan cepha dalam berjualan. Cepha diberikan dengan cara mencelupkan buah atau sayuran tersebut ke dalam larutan cepha serta ada juga dengan cara menyemprotkan larutan cepha dengan memakai sprai semprot tanaman. Adapun penggunaan cepha bisa efisiensi waktu dalam pematangan buah, Efektifitas biaya, keuntungan yang cepat, mudah dalam pengerjaan, sehingga pada akhirnya faktor kebutuhan dan ekonomi menjadikan mereka menjual barang dagangan hasil cepha tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidupnya terutama kebutuhan yang mendesak.
2. Tinjauan etika bisnis Islam terhadap jual beli buah hasil cepha di pasar buah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah

Penulis berkesimpulan bahwa tinjauan etika bisnis Islam terhadap jual beli buah hasil cepha di pasar buah Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah dinilai tidak memenuhi dan bertentangan dengan prinsip etika bisnis dalam Islam dikarenakan penggunaan cepha dalam jangka panjang berbahaya bagi kesehatan.

2.1 Saran

Penulis juga menyarankan kepada para pedagang buah dan sayuran di Lubuk Buaya Kota Padang bahwa selain cepha, terdapat beberapa metode lain yang dapat digunakan untuk mempercepat pematangan buah, seperti: *Pertama*, metode alami dengan membungkus buah dengan kertas koran atau menyimpan buah bersama dengan buah lain yang sudah matang. *Kedua*, penggunaan etilen. Etilen adalah hormon alami yang berperan dalam pematangan buah. Beberapa jenis buah menghasilkan etilen dalam jumlah yang cukup untuk mematangkan buah di sekitarnya.

Kepada konsumen: jadilah konsumen yang cerdas dengan tidak membeli barang dagangan yang bisa berdampak buruk bagi kesehatan terutama buah dan sayuran yang di cepha. Jika ingin membeli buah juga tanyakanlah terlebih dahulu kepada pedaganganya, bagaimana kualitas buahnya, apakah manis atau tidak buahnya, Walaupun jika proses pematangan buah melalui karbitan atau penggunaan cepha sudah menjadi rahasia umum maka pilihlah buah yang tidak diberi zat cepha atau memilih buah yang masak di batangnya.

Pihak berwenang: memberikan pembinaan kepada pedagang bahwa penggunaan cepha berbahaya bagi kesehatan jangka panjang.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Bin Muhammad, Alu Syikh. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 1. Kairo. Pustaka Imam
- Adisasmita, Rahardjo Utung. 2012. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Akhyar, 2021. Journal UI. *Etofon, Bahan Aktif ZPT untuk Mempercepat Pematangan Buah*, Fakultas Saint Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, Modified Date: June 1.
- Anis. 1993: *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*. Bandung: Mizan.
- Anwar, Syamsul. 2010. *Hukum Perjanjian Syari'ah*. Raja Grafindo Persad. Jakarta.
- Azhari. 2019. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Abadi Press.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta
- Badroen, Faisal. 2005. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Perdana
- Abdul Husein at Tariqi, Abdullah. 2004. *Ekonomi Islam Prinsip Dasar dan Tujuan*. Terj: M. Irfan Sofwani. Yogyakarta: Magister Insania Press.
- Daud Ali H. M. 1991. *Asas-Asas Hukum Islam*. Rajawali Press. Jakarta.
- Djakfar, Muhammad. 2008. *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN Malang Press.
- Engelbertus Huvat, Akhmad Sopian, Tutik Nugrahini dan, Zainudin. *Efektifitas Pemberian Stimulant Better dan Waktu Sadap Terhadap Produksi Lateks Tamanaman Karet*. Jurnal Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Widya Gama Mahakam: Vol. 7 No. 2, Desember 2018: 58
- Haroen, Nasrun. 2000. *Fiqh muamalah*. Gaya Media Pratama. Jakarta
- Hidayat, Mohamad. 2010. *Pengantar Ekonomi Syariah*. EDISI, Cet 1. Jakarta: Zikrul
- Ismail, Muhammad Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2002. *Mengagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- K. Bertens. 2013. *Pengantar Etika Bi snis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mohammad Hidayat. *An Introduction to The Sharia Economic Pengantar Ekonomi Syariah* Jakarta Timur: Anggota IKAPI. 2010
- Mu'ammal Hamidy. 1993. *Terjemah Nailul Authar Jilid IV.*. Surabaya. PT. Bina Ilmu.

- Muslich, Ahmad Wardi. *Fikih Muamalah* Cet Ke-1.. Amzah. Jakarta: 2010.
- Mustafa.2023. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Pemungutan Pajak Penghasilan. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume 8. Issue 1. Pages 12-24.
- Neli Purnamasari, Acep Faizal Ramdan. 2020. Jurnal Mutawasith, *Konsep Jual Beli Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Sunnah (Urgensitas Penerapan Prinsip Halalan Thayyiban sebagai indikator dalam Mengukur Hukum Keabsahan terhadap Praktik Jual Beli)* Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia.
- Puslitbang IPB. 2022. *Kesehatan Buah dan Sayuran*. Jurnal IPB Vol. 4 Ed. 2
- Ramadhan. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rivai, Veithzal. 2007. *Islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sabiq, Sayid. 2001. *Fiqih Sunnah*. alih bahasa oleh Kamaluddin A. Marzuki. *Terjemah Fiqih Sunnah*. Jilid III. Al Ma'arif. Bandung.
- Sabiq. Sayyid. 1997. *Alih Bahasa Oleh. Kamaluddin A. Marzuki. Fikih Sunnah*. Alma'rif. Bandung.
- Sayyid Quthb. 2001. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jilid II. Gema Insani: Jakarta
- Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Simorangkir, O. P. 1992. *Etika Bisnis*. Jakarta: Aksara Persada.
- Siyoto, Sodik. 2010. *Dasar Metode Penelitian Literasi Media Publishing*. Yogyakarta: Publiher Media Press
- Sudarsono. 1992. *Pokok-Pokok Hukum Islam*. Rieneka Cipta. Jakarta
- Suhrawardi K. Lubis. Farid Wajadi. 2012. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Suwito. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar.
- Syahata, Husein. 2002. *Etika Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syed Nawab Naqvi. *Ethict and Economics: An Islamic Syntesis*. telah diterjemahkan oleh Husin
- Wahbah Az-Zuhaili. 2011. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Ya'qub, Hamzah. 2010. *Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Dipenogoro. Bandung.
- Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kuantatif. Kualitatif dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana